

DI KABUPATEN TEMANGGUNG Ada 65 Kejadian Bencana

TEMANGGUNG (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Temanggung mencatat sepanjang Januari hingga pertengahan Februari terdapat 65 kejadian bencana alam di wilayah tersebut. Ketua Pelaksana Harian (Kalakhar) BPBD Kabupaten Temanggung, Totok Nur Setyanto mengatakan bencana alam didominasi tanah longsor, yang tercatat di 30 titik tersebar di 26 desa dan 13 kecamatan.

"Kecamatan Kaloran terbanyak kejadian tanah longsor, ada 6 kejadian diikuti Kecamatan Gemawang," kata Totok Nur Setyanto, Kamis (20/2). Menurutnya, bencana angin kencang atau cuaca ekstrem terjadi di 12 kecamatan dan 21 desa, total ada 28 kejadian. Kecamatan Kandungan dan Kaloran terbanyak kejadian, masing-masing 4 kejadian.

Disebutkan, bencana banjir ada 7 kejadian tersebar di 7 desa dan 4 kecamatan. Terbanyak kejadian di Kecamatan Temanggung 3 kasus dan 2 kasus di Bejen. Kecamatan Bansari dan Bulu, masing-masing 1 kejadian. "Berdasar penghitungan, kerugian diperkirakan mencapai Rp 384,465 juta. Rinciannya, tanah longsor Rp 170,9 juta, cuaca ekstrem Rp 189,7 juta, dan banjir sebesar Rp 23,7 juta," jelas Totok. (Osy)-f

PERINGATAN HPN DI REMBANG Digelar Pelatihan Jurnalistik

REMBANG (KR) - Dalam rangkaian Hari Pers Nasional (HPN) tahun 2025 ini, Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Rembang menyelenggarakan berbagai kegiatan. Di antaranya memberi pengetahuan tentang tulis-menulis kepada sejumlah sekolah, potong tumpeng di Sekretariat PWI (Gedung Balai Kartini Kompleks Pemkab Rembang), dan ziarah di makam para wartawan Rembang yang sudah meninggal dunia.

"Kami juga menggelar pelatihan jurnalistik sekaligus penulisan lomba kepenulisan tentang ketahanan pangan, sebagaimana digelorkan oleh Presiden Prabowo Subiyanto-Gibran Rakabumi Raka," kata Ketua PWI Kabupaten Rembang, Musyafa. Kegiatan tersebut dilaksanakan di gedung Audio-Video Komplek Pendapa-Museum RA Kartini, Kamis (20/2), diikuti 34 peserta dari perwakilan SMA sederajat di Kabupaten Rembang. Kegiatan dilakukan melalui kerja sama PWI Kabupaten Rembang dengan Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Rembang. (Ags)

SINDIRAN KETUA FKUB SALATIGA TWR Jangan Jadi Wisata Gaib

SALATIGA (KR) - Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Salatiga, KH Noer Rofiq meminta kepada Pemkot Salatiga agar Taman Wisata Religi (TWR) tidak menjadi proyek wisata alam gaib. Pernyataan itu diungkapkan saat diskusi sore antara Penjabat (Pj) Walikota Salatiga Yasip Khasani dan tokoh masyarakat, Rabu (19/2).

"Jangan sampai proyek besar TWR yang menjadi ikonik Salatiga Kota Toleran selama tujuh kali di Indonesia menjadi wisata alam gaib saja. Mengapa dikatakan alam gaib, karena kawasan TWR sampai sekarang ini masih belum ada bangunan kecuali hanya gerbangnya saja," tandas Noer Rofiq.

Menurutnya, sindiran ini lantaran setelah masuk gerbang yang ada hanya tanah lapang yang belum ada bangunan dan fasilitas lainnya sesuai rencana. "Kami minta Pemkot Salatiga untuk menyelesaikannya," katanya.

Penjabat (Pj) Walikota Salatiga, Yasip Khasani mengungkapkan dirinya telah berjuang untuk meneruskan proyek TWR ini selama menjadi Pj sejak akhir tahun 2023 lalu. Untuk TWR akan dilanjutkan oleh Walikota yang baru, namun untuk tahun 2025 ini, Yasip mengatakan pihaknya telah mendapatkan bantuan dari Bantuan Keuangan (Bankeu) Provinsi Jateng sebesar Rp 5,4 miliar untuk melanjutkan tahapan berikutnya. "Tahun 2025 ini mendapatkan dana Rp 5,4 miliar," ungkap Yasip Khasani.

Saat ini, FKUB Salatiga melalui jaringan sedang berupaya mendapatkan hibah dari Uni Emirat Arab (UEA) khusus untuk membangun masjid di TWR Salatiga tersebut. "Mohon doanya, saya lagi berjuang mendapatkan hibah untuk membangun masjid," tandasnya.

Seperti diketahui, kawasan TWR terletak di Jalan Patimura Salatiga berdekatan dengan calon exit tol Kota Salatiga. Di lokasi ini bakal dibangun semua tempat ibadah dan kantor FKUB Salatiga. Diperkirakan anggaran yang dibutuhkan mencapai Rp 66 miliar. (Sus)-f

KUD SARANA MINA JUWANA Pelaksanaan RAT Ditunda

PATI (KR) - Rapat Anggota Tahunan Koperasi Sarana Mina Juwana, akhirnya ditunda. Menyusul debat keras dan silang pendapat antara pengurus dengan anggota mengenai peserta RAT, Rabu (19/2). Jalannya RAT tanpa dihadiri petugas Dinas Koperasi UMKM Pati. Bahkan sebelum pengesahan penundaan, suasana RAT sempat menghangat.

Puluhan petugas terlihat berjaga demi mengamankan keadaan. Akibat penundaan RAT, juga menyebabkan batalnya pengisian (reorganisasi) pengurus KUD Sarana Mina untuk masa bhakti lima tahun kedepan.

Ketua KUD Sarana Mina, S Karjono SH MH menyatakan, sesuai AD ART yang berhak mengikuti rapat adalah pengurus kelompok nelayan. Sala satu anggota, Surono menegaskan jika peserta RAT adalah anggota. Sedangkan tokoh nelayan Banyutowo, Mustari mengatakan, mestinya harus ada pra-RAT dulu sehingga semua anggota mengetahui perkembangan KUD.

Perbedaan dasar tersebut sempat memunculkan perdebatan dalam waktu yang cukup lama. Karena, semua mendalilkan berpedoman sesuai AD ART. "Untuk waktu pelaksanaan RAT ulangan, masih dicarikan solusinya," kata S Karjono.

Sebelumnya, rencana pelaksanaan RAT KUD Sarana Mina Juwana memang sudah menghangat. Bahkan sampai minta dimediasi di Kantor Koperasi UMKM Pati, Senin (17/2).

Kemudian petugas Dinas Koperasi UMKM Pati mendatangi kantor KUD Sarana Mina Juwana, Selasa (18/2). Yakni melakukan verifikasi menyangkut dasar hukum dan tatatertib RAT. (Cuk)-f

KERJA SAMA UMUKA SOLO DAN KAI DI RESOERCES

Mahasiswa Dimagangkan di Taiwan

KARANGANYAR (KR)

- Guna meningkatkan kualitas mahasiswa Universitas Muhammadiyah Karanganyar (Umuka Solo), kampus kebanggaan Kabupaten Karanganyar itu menjalin kerja sama dengan perusahaan penyedia tempat magang di Taiwan. Yakni KAI DI Human Resources Co Ltd. "Para mahasiswa akan dimagangkan kerja di sana pada sektor industri perhotelan, pertanian, peternakan dan sektor lainnya," kata Rektor Umuka Solo, M Syamsuri, Jumat (21/2).

Menurutnya, penandatanganan kerja sama dengan KAI DI Human Resources Co Ltd, Jumat (21/2) di aula kampus Umuka Solo, menghadirkan General Manager KAI DI Human Resources Co Ltd Ho I Ming dan Staff Operational

Chiang Lily. Muh Samsuri

mengatakan pihaknya menyambut baik semua tawaran kerja sama dari eksternal yang berimplikasi pada peningkatan kualitas dan skill mahasiswa Umuka Solo.



Rektor Umuka Solo bersama pimpinan KAI DI Human Resources Co Ltd usai penandatanganan kesepakatan kerja sama magang mahasiswa.

Disebutkan, pekan lalu

Umuka Solo juga mewan-datangani MoU dengan Lembaga Pendidikan dan Kejuruan (LPK) Gafu Dream Patner. Lembaga

tersebut yang memfasili-

tasi pekerja magang di Jepang. "Kampus kami baru berusia 2,5 tahun. Sangat membutuhkan kemitraan dengan berbagai pihak. Terutama dalam

pelatihan kerja nyata.

Wakil Rektor Umuka Solo, Sarilan M Ali menambahkan, kemitraan eksternal dijalin untuk memperbesar peluang kerja mahasiswa. Termasuk berkolaborasi dengan penyedia magang di luar negeri. "Ini upaya Umuka Solo untuk memajukan kampus dan mahasiswa," tandasnya.

Staff Operational KAI DI Human Resources Co Ltd, Chiang Lily mengungkapkan perusahaannya menyasar pemagang dari Indonesia karena dinilai paling ulet dan bersemangat tinggi dalam belajar. Ia menyebut magang di Taiwan berjangka waktu tak sebentar. "Para pemagang tak digaji tapi dijamin makan dan bonus. Perusahaan tempat magang antara lain hotel bintang 5 dan 4, serta peternakan," jelasnya. (Lim)-f

KESULITAN CARI IZIN KIR DI REMBANG

Sopir Minibus Mengadu ke Dishub

REMBANG (KR)

- Perwakilan sopir minibus dari berbagai wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Rembang mengadu ke kantor Dinas Perhubungan Dishub) Kabupaten Rembang, Kamis (20/2). Mereka didampingi pengurus Organda setempat untuk mengadukan kian rumitnya izin Surat Keterangan Uji Kendaraan (KIR) untuk kendaraan angkutan (plat kuning) yang beroperasi di jalan raya, yang dikeluarkan oleh Dishub. Padahal saat ini penge-mudi (sopir) atau pemilik kendaraan tidak lagi dikenai biaya uji ke-laikan (uji KIR) yang dikeluarkan Dishub.

"Sekarang untuk mendapat izin KIR memang tidak lagi dikenakan biaya. Tetapi persyaratannya sangat rumit. Kami para sopir sudah kesulitan mencari naskah di jalan raya," kata Sobri (45),

Ketua Paguyuban Sopir Minibus. Diakui, rata-rata minibus jadi kalau mesti membayar tidak apa-apa tetapi ya jangan diper-sulit. Spedo meter harus jalan, ini susah kami penuhi karena rata-rata

minibus yang dioperasikan di Kabupaten Rembang memang rata-rata sudah tua. Karena itu ada pemilik kendaraan yang membeli speedometer elektrik, semata-mata untuk memenuhi persyaratan

yang diharuskan oleh pemerintah.

Susanto sebagai Ketua Organisasi Angkutan Darat (Organda) Kabupaten Rembang dan pengu-rus harian yang ikut mendampingi perwakilan para sopir, juga menyampaikan keluhan senada kepada Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Rembang beserta jajarannya di ruang Kepala Dinas Perhubungan setempat. "Para sopir sekarang banyak pesaingnya, termasuk ojek dan angkutan online. Untuk mencari sesuap nasi di jalan raya,

sulitnya minta ampun," ungkap Susanto.

Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Rembang Drs Drupodo mengakui telah menerima pengaduan perwakilan sopir dan pemilik mini bus di wilayahnya yang mengadukan kian sulitnya memperoleh izin KIR. "Prinsipnya, kami dari Dinas Perhubungan akan tetap membantu para sopir minibus untuk memperoleh izin KIR, meski memang banyak mini bus yang sudah tidak layak beroperasi karena usia kendaraan," tandas Drupodo. (Ags)-f

WAKSINASI DI SUKOHARJO DIPERCEPAT

Masih Ada 20 Sapi Terjangkit PMK

SUKOHARJO (KR)

- Akumulasi kasus penyakit mulut dan kuku (PMK) pada ternak sapi terhitung Januari hingga pertengahan Februari 2025 di Kabupaten Sukoharjo ada 20 ekor. Saat ini masih ada 20 sapi yang terjangkit PMK. Karena itu, percepatan penanganan masih terus dilakukan dengan vaksinasi.

Kepala Bidang (Kabid) Peternakan dan Kesehatan Hewan Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo, Arif Rahmanto mengatakan pihaknya mencatat terhitung 1 Januari 2025 hingga pertengahan Februari 2025 terakumulasi ada 20 sapi di 12 kecamatan terjangkit PMK. Kasus PMK tersebut dilaporkan peter-

nak maupun temuan petugas saat melakukan pemantauan di wilayah, dengan sasaran peternakan dan pasar hewan.

"Akumulasi lebih dari 190-an lebih nyaris 200 ekor ternak sapi. Saya lupa detail datanya tapi sekitar angka itu. Dari jumlah tersebut, sekarang masih ada 20 ternak sapi terjangkit PMK. Laporan terakhir, masih ada tambahan tiga ternak sapi terjangkit PMK," jelas Arif Rahmanto.

Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo memastikan, 20 sapi yang terjangkit PMK sudah mendapat penanganan berupa vaksinasi. Percepatan penanganan terhadap kasus PMK dilakukan untuk melindungi peternak dari kerugian dampak ter-

nak sapi mati. Selain itu juga dilakukan petugas agar tidak menambah kasus ternak sapi mati akibat terjangkit PMK. "Peternak juga kami minta gerak cepat, segera melapor ke petugas jika ditemukan ternak terpapar PMK," kata Arif.

Peternak juga diminta aktif membantu petugas menyampaikan perkembangan kondisi ternak sapi miliknya yang terjangkit PMK. Di sisi lain, petani juga diminta melakukan upaya menjaga kesehatan hewan ternak dengan membersihkan kandang. "Terpenting, peternak wajib menjaga kebersihan kandang ternak. Jangan sampai kotor dan lembab sehingga rawan terjadi penyebaran penyakit dan virus

menyerang hewan ternak," tandas Arif.

Terpisah, Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo, Bagas Windaryatno mengatakan, cuaca ekstrem berupa curah hujan tinggi dan suhu udara dingin menjadi salah satu penyebab penularan PMK. Kondisi tersebut diminta diwaspadai peternak, khususnya pada hewan ternak sapi. Sapi yang kurang memiliki daya tahan tubuh sehat akan mudah terserang penyakit, salah satunya PMK. Faktor lainnya yang membuat PMK mudah menyerang hewan ternak sapi, yakni kurangnya kesadaran peternak menjaga kebersihan kandang dan hewan ternak itu sendiri," tegasnya. (Mam)-f

SINERGI PENGENDALIAN INFLASI DAN DIGITALISASI

Dorong Pertumbuhan Ekonomi Banyumas Raya

BANYUMAS (KR)

- Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPw-BI) Purwokerto terus mendorong sinergi dalam pengendalian inflasi serta percepatan digitalisasi ekonomi di Banyumas Raya. Kepala KPwBI Purwokerto, Christoveny dalam diskusi bersama media pada Selasa (18/2) memaparkan berbagai langkah strategis yang telah dilakukan guna menjaga stabilitas ekonomi daerah.

Veny, menjelaskan berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), inflasi di Purwokerto pada Januari 2025 mengalami deflasi -0,54 persen month-to-month (mtm), dengan inflasi tahunan (yoy) sebesar 1,02 persen. Sementara itu, Cilacap juga mencatat deflasi sebesar -0,26 persen mtm dan -0,26 persen yoy.

"Deflasi ini dipengaruhi oleh penurunan tarif listrik akibat diskon 50 persen, peningkatan produksi bawang merah, serta turunnya harga pakan ternak yang menekan harga telur ayam ras," ungkap Christoveny.

Namun, lanjut Christoveny, kenaikan harga cabai akibat curah hujan tinggi dan serangan hama menjadi faktor penahan deflasi lebih lanjut. Untuk menjaga in-



Christoveny saat diskusi ekonomi bersama media di Banyumas.

flasi tetap terkendali, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Banyumas Raya telah menggelar berbagai program. Di antaranya Gerakan Pangan Murah (GPM), Kios Pangan Murah di Pasar Manis, serta kerja sama dengan berbagai pihak guna memastikan stabilitas pasokan pangan menjelang Ramadhan dan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN).

Disebutkan, hingga Triwulan III 2024, perekonomian Banyumas Raya tumbuh sebesar 3,88 persen (yoy), meningkat dari triwulan sebelumnya yang tumbuh 2,43

nyumas Raya mengalami akselerasi dengan pertumbuhan sektor sekunder dan tersier masing-masing sebesar 2,88 persen dan 6,34 persen.

Sebaliknya, sektor primer yang didominasi oleh pertanian mengalami perlambatan akibat dampak El Nino yang menekan produktivitas. Bank Indonesia terus mendorong digitalisasi ekonomi melalui peningkatan transaksi non-tunai berbasis QRIS. Hingga Desember 2024, volume transaksi QRIS di Banyumas Raya mencapai 35,31 juta transaksi, meningkat 252,93% dibandingkan tahun sebelumnya.

Nilai transaksinya pun melonjak menjadi Rp3,50 triliun, naik 222,62 persen dibandingkan 2023. Sebagai inovasi baru, BI meluncurkan QRIS Tap NFC, yang memungkinkan transaksi cukup dengan menempelkan ponsel ke mesin pembaca. Implementasi awalnya akan dimulai pada moda transportasi publik, seperti Trans Banyumas, pada Triwulan I 2025. Selain itu, layanan BI-FAST juga diperluas dengan fitur transfer kolektif, request for payment, dan direct debit untuk meningkatkan efisiensi transaksi digital. (Dri)-f